

Maulana, Pandji Novan, 2021, Kajian Yuridis Fenomena Balap Liar Di Wilayah Ambarawa Kabupaten Semarang, Skripsi, S1 Ilmu Hukum, Universitas Ngudi Waluyo, Arista Candra Irawati. SH, MH. Adv

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi SI Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora
Skripsi, Agustus 2021
Pandji Novan Maulana (110117A013)

Kajian Yuridis Fenomena Balap Liar Di Wilayah Ambarawa Kabupaten Semarang

Abstrak

Dalam peraturan perundang-undangan, seseorang dilarang mengemudikan kendaraan melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan/atau berbalapan dengan kendaraan bermotor yang lain sebagaimana yang telah di jelaskan pada Pasal 115 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dan Fenomena yang terjadi masih banyak aksi balap liar yang dilakukan oleh para remaja. Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum, dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif, adapun latar dari penelitian ini adalah Satlantas Polres Semarang sebagai objek penelitian dan Kanit Dikyasa Satlantas Polres Semarang sebagai informan. Wawancara yang mendalam digunakan oleh peneliti dalam menjawab suatu dugaan kebenaran yang masih sementara dengan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pihak kepolisian dalam rangka menanggulangi dan memberi efek jera bagi pelanggar lalu lintas dalam aksi balap liar dilakukan dengan cara penangkapan secara langsung di tempat lokasi yang dijadikan tempat berlangsungnya balap liar, menyita/melakukan penilangan terhadap motor yang terjaring penangkapan berupa denda. Dan kendala dalam penanggulangan dan pemberian efek jera terhadap pelanggaran lalu lintas dalam aksi balap liar antara lain seseorang yang berusaha kabur dari penangkapan pihak kepolisian membirkan begitu saja dengan alasan keselamatan untuk pengendara yang berusaha kabur dan pihak dari kepolisian itu sendiri yang sedang melaksanakan penangkapan.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pelanggaran, Lalu Lintas, Balap Liar

Maulana, Pandji Novan,2021, Juridical Study of Illegal Racing Phenomenon in Ambarawa Region, Semarang Regency,Bachelor Degree of Law Department, Ngudi Waluyo University, Arista Candra Irawati.SH,MH.Adv

Ngudi Waluyo University
Law Department, Faculty of Economy, Law, and Humanity
Final Project, August 2021
Pandji Novan Maulana (110117A013)

Juridical Study of Illegal Racing Phenomenon in Ambarawa Region, Semarang Regency

Abstract

In the laws and regulations, a person is prohibited from driving a vehicle exceeding the maximum allowed speed limit as referred to in Article 21 Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, and/or racing with other motorized vehicles as described in Article 115. Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. And the phenomenon that occurs is still a lot of wild racing action carried out by teenagers. This research is a type of legal research, where this research uses qualitative research methods with a normative juridical approach, while the background of this research is the Semarang Police Traffic Unit as the research motorcycle taxi and the Head of Dikyasa of the Semarang Police Traffic Unit as the informant. In-depth interviews were used by researchers in answering an allegation of the truth that was still tentative with descriptive analysis techniques. The results of this study revealed that the police in order to overcome and provide a deterrent effect for traffic violators in illegal racing actions were carried out by direct arrest on the spot. the location used as a place for illegal racing to take place, confiscate / conduct fines on motorbikes caught in the form of fines. And obstacles in overcoming and providing a deterrent effect on traffic violations in illegal racing actions include someone who tries to escape from the arrest of the police, just letting go for reasons of safety for motorists who try to escape and the police themselves who are making arrests.

Keywords:Law Enforcement, Violations, Traffic, Illegal Racing.